

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha ternak kambing berpotensi besar mendatangkan keuntungan, karena permintaan pasar terhadap hewan ternak yang satu ini selalu ada. Nurgiartiningsih (2011) menyatakan bahwa kenaikan laju pertumbuhan penduduk disertai dengan tingkat pengetahuan dan pendapatan masyarakat yang semakin membaik, menyebabkan meningkatnya permintaan akan pangan berprotein tinggi terutama dari produk peternakan khususnya daging. Salah satu ternak ruminansia kecil yang berpotensi sebagai penghasil adalah ternak kambing. Produksi daging kambing pada tahun 2017 berjumlah 70.353.52 ton, dan pada tahun 2018 berjumlah 70.154.76 ton ( Buku Statistik, 2022). Soedjana (2011), menyatakan bahwa tingkat konsumsi daging kambing masyarakat Indonesia mencapai 0,64 kg/kapita tahun 2006, 0,50 kg/kapita tahun 2008, dan 0,55 kg/kapita tahun 2009.

Kambing Boer adalah jenis kambing pedaging unggulan yang asal muasalnya dari daerah Afrika selatan, namun kambing boer yang ada di Indonesia kebanyakan berasal dari dataran Australia. Nama “ BOER” sendiri berasal dari bahasa belanda yang berarti petani. Salah satu kambing yang populer untuk produksi daging karena pertumbuhannya yang cepat. Kambing Boer merupakan kambing tipe pedaging dengan konfirmasi tubuh yang baik, mudah beradaptasi terhadap perubahan suhu lingkungan dan lebih resistan terhadap penyakit.

Keistimewaan dalam beternak kambing yaitu pemeliharaannya yang mudah.

Pemeliharaan kambing relatif mudah dibanding memelihara ternak ruminansia

besar seperti sapi, kerbau, dan lainnya. Selama pemeliharaan, ternak dapat terserang berbagai penyakit sehingga tidak mampu mencapai produktivitas yang optimal. Penyakit pada ternak dapat dicegah dengan cara penerapan manajemen kesehatan yang baik pada ternak. Melalui penerapan manajemen kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan (Bahri, 2017).

PT. Gombekk Boer Indonesia adalah salah satu perusahaan peternakan yang berada di Jawa Timur yang mengembangkan budidaya kambing. Manajemen kesehatan adalah faktor penting dalam peternakan kambing boer. Untuk lebih mengetahui tahapan manajemen kesehatan, maka dilakukan praktek kerja lapang di peternakan PT. Gombekk Boer Indonesia ini. Oleh karena itu, pada kegiatan PKL kali ini penulis mengambil tema manajemen kesehatan Kambing Boer.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari PKL ini adalah bagaimana manajemen kesehatan Kambing Boer di PT. Gombekk Boer Indonesia ?

## **3.1 Tujuan PKL**

Tujuan dari PKL ini untuk mengetahui tentang manajemen kesehatan Kambing Boer di PT. Gombekk Boer Indonesia.

## **4.1 Manfaat PKL**

Manfaat yang diambil dari PKL ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan menambah ilmu serta meningkatkan wawasan tentang manajemen kesehatan Kambing Boer.

